

ANALISIS FAKTOR PENYEBAB KESULITAN MENGENAL HURUF DALAM MEMBACA PADA SISWA KELAS 4 SEKOLAH DASAR

Dewi Sartika^{1*}, Petha Novita^{2}, Serevina M. Sijabat^{3**}, Mila Indouw^{4**}, Bertinus Saroy^{5**}, Yuliana Indwek^{6**}, Ina Monalisa^{7**}, Junita Sandriana Indow^{8**}.**

* Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Muhammadiyah Manokwari

** Pendidikan Biologi, STKIP Muhammadiyah Manokwari

Email : dewitikas92@gmail.com, pethanovithatowansiba@gmail.com, serev849@gmail.com, Milaindou@gmail.com, saroybertinus@gmail.com, Yulianaindwek@gmail.com, inaatai@gmail.com, junitasandrianaindou@gmail.com

ABSTRAK. Artikel ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor penyebab siswa kelas empat yang mengalami kesulitan mengenali huruf dalam membaca. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Lima siswa kelas empat yang diketahui memiliki masalah pemahaman membaca dan instruktur mereka berpartisipasi dalam penelitian ini. Wawancara, observasi, dan dokumentasi merupakan alat yang digunakan untuk menyusun data. Reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan merupakan tiga tahap analisis data dalam penelitian ini. Triangulasi sumber, metode, dan waktu memastikan keabsahan data dalam penelitian ini. Temuan penelitian mengungkapkan bahwa 5 siswa mengalami kesulitan mengenali huruf, membedakan huruf b, d, dan p, membedakan huruf yang diucapkan hampir sama dengan huruf d dan p, mengenali huruf, membaca kata satu per satu, dan menentukan suku kata. Faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan tersebut antara lain kurangnya perhatian dan dukungan orang tua, kegagalan mengajarkan dan mengenalkan huruf sebelum masuk sekolah dasar, kurangnya penggunaan media konkret dalam pembelajaran yang bervariasi, guru baru menerapkan waktu latihan membaca yang efektif di luar jam pelajaran, dan kurangnya latihan membaca baik di rumah maupun di sekolah. Temuan penelitian ini berpotensi menjadi ruang evaluasi bagi anak-anak atau siswa yang kesulitan mengenali huruf saat membaca.

Kata Kunci: Analisis, faktor penyebab kesulitan mengenal huruf, membaca, siswa.

Pendahuluan

Kemampuan mendasar yang sangat penting bagi setiap orang dalam kehidupan adalah membaca yakni untuk mengakses ilmu dan pengetahuan. Menurut Atiya Farhah (2022) membaca merupakan komponen penting dalam mengembangkan kemampuan berbahasa. Kemampuan membaca yang baik akan mempengaruhi prestasi akademik siswa serta perkembangan kognitif

siswa. Dua komponen penting kemampuan membaca adalah pengenalan bentuk huruf, kosakata, ejaan, dan pola bunyi, serta keterampilan pemahaman, yang mencakup pemahaman konsep dasar, penafsiran makna, evaluasi kecepatan membaca, dan kemampuan membaca dengan cepat (Samniah, 2016). Namun, dalam praktiknya masih terdapat banyak siswa sekolah dasar, khususnya kelas IV yang mengalami kesulitan dalam mengenal huruf saat membaca. Kesulitan tersebut menjadi hambatan bagi siswa dalam memahami teks dan mengembangkan kemampuan literasi siswa secara optimal. Dampak dari permasalahan tersebut yakni mempengaruhi prestasi belajar siswa (Lena et al., 2023).

Membaca merupakan sebuah keterampilan yang harus dimiliki setiap individu untuk mendapatkan segala informasi dengan mengupayakan pembinaan daya nalar yang harus diajarkan kepada anak sejak masuk sekolah dasar (Faiz, 2022). Kesulitan mengenal huruf dalam membaca disebabkan oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Faktor internal yakni yang terdapat dalam diri siswa meliputi faktor psikologis dan fisik, sedangkan faktor eksternal meliputi faktor lingkungan dalam masyarakat, sekolah, dan keluarga. Rahim (2018) menyatakan bahwa banyak faktor yang mempengaruhi kesulitan membaca yaitu faktor psikologis, intelektual dan lingkungan. Faktor-faktor tersebut berperan dalam menghambat perkembangan membaca siswa, yang pada akhirnya dapat berdampak pada rendahnya minat baca dan prestasi belajar siswa.

Secara umum penghambat dalam proses belajar yaitu ketidakmampuan dalam membaca (Lestari, 2021). Dasar penguasaan materi dalam mata pelajaran adalah dengan membaca. Fakta yang diperoleh dilapangan yakni di sekolah dasar baik kelas rendah maupun kelas tinggi banyak siswa yang belum bisa membaca dengan baik. Faktor yang menyebabkan siswa kesulitan mengenal huruf dalam membaca yaitu kurangnya perhatian orang tua, kurangnya konsentrasi siswa dalam belajar, peran guru kurang maksimal, kurangnya motivasi siswa untuk belajar, serta prasarana dan fasilitas yang tidak memadai.

Pada dasarnya konteks pendidikan dasar, peran guru dan lingkungan sekolah sangat menentukan keberhasilan siswa dalam membaca. Salah satu keterampilan yang sangat penting dimiliki oleh siswa sebagai dasar untuk mendapatkan informasi ilmu pengetahuan yakni membaca (Sari & Shintiana, 2023). Strategi pembelajaran yang inovatif, penggunaan media pembelajaran yang interaktif, serta dukungan dari orang tua menjadi faktor penting dalam membantu siswa mengatasi kesulitan mengenal huruf dalam membaca. Oleh sebab itu, diperlukan analisis mendalam untuk

mengidentifikasi faktor penyebab kesulitan mengenal huruf dalam membaca pada siswa kelas IV sekolah dasar. Mengetahui faktor penyebab siswa kelas IV sekolah dasar mengalami kesulitan dalam pengenalan huruf saat membaca adalah tujuan utama penelitian ini.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metodologi deskriptif kualitatif. Metode deskriptif merupakan teknik penelitian alamiah yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata, perilaku, atau data lain yang dapat diamati, baik tertulis maupun lisan (Aziz, 2021). SD YPPGI 01 Wosi menjadi lokasi penelitian ini. Narasumber penelitian ini adalah lima orang siswa kelas IV yang mengalami kesulitan mengidentifikasi huruf saat membaca dan satu guru SD kelas IV. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor penyebab terhadap kesulitan yang dihadapi siswa kelas IV SD YPPGI 01 Wosi dalam mengenal huruf saat membaca.

Waktu penelitian dilakukan pada pertengahan februari 2025 dan akhir maret 2025 pada kegiatan mahasiswa magang 3 STKIP Muhammadiyah Manokwari di SD YPPGI 01 Wosi. Data penelitian ini berasal dari kombinasi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan merupakan tiga fase yang membentuk pendekatan Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2017) yang digunakan peneliti dalam penelitian ini. Triangulasi sumber, metode, dan waktu memastikan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Mengenal Huruf dalam Membaca pada Siswa Kelas IV di SD YPPGI 01 Wosi, maka peneliti akan membahas mengenai temuan yang diperoleh pada penelitian tersebut. SD YPPGI 01 Wosi beralamat di Jalan Pahlawan Nomor 104, Kelurahan Wosi, Kecamatan Manokwari Barat, Kabupaten Manokwari. Siswa di SD YPPGI 01 Wosi khususnya di kelas IV masih kesulitan mengenali huruf saat membaca. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 5 dari 28 siswa mengalami kesulitan mengenali huruf saat membaca. Ada beberapa komponen yang menyebabkan siswa tersebut kesulitan mengenali huruf. Peneliti mengumpulkan data melalui wawancara dan observasi terhadap guru kelas empat dan lima siswa kelas IV yang diidentifikasi mengalami kesulitan mengenali huruf

dalam membaca. Siswa yang mengalami kesulitan mengeja diidentifikasi memiliki masalah mengenali huruf (Sintha Setyastuti dkk., 2021).

Lima siswa kelas empat SD YPPGI 01 Wosi mengalami kesulitan membedakan huruf b, d, dan p. Dalam proses pembelajaran di dalam kelas peneliti memperhatikan salah satu anak yang mengalami kesulitan mengucapkan huruf-huruf tersebut, bacaan yang tertera di papan tulis salah ketika dibaca oleh salah satu siswa tersebut, bunyi huruf d yang seharusnya huruf b. Ketika guru mengoreksi jawaban yang benar, tetapi murid mengulang bunyi huruf yang salah. Siswa tersebut juga sulit membedakan antara huruf i dan l, sehingga bacaannya kerap salah.

Tipe kesulitan kedua adalah membedakan huruf-huruf dengan pengucapan yang hampir sama, seperti b dan p. Pada saat observasi peneliti melihat beberapa siswa mengalami kesulitan mengenal huruf, siswa tersebut berasumsi bahwa pengucapan b dan p adalah sama, dan sebaliknya. Oleh sebab itu, guru memberikan jawaban yang benar pada permasalahan pengucapan bunyi huruf tersebut. Namun faktanya, Siswa sering mengalami kesulitan dalam mengucapkan huruf b dan p.

Bentuk kesulitan pada saat observasi peneliti juga menemukan siswa yang mengalami kendala dalam membaca kata demi kata atau mengeja. Peneliti menemukan siswa tersebut masih belum familiar dengan huruf, menyebabkan kemampuan membacanya tertinggal di bawah sebagian besar siswa kelas IV. Bentuk kesulitan terakhir yang diidentifikasi peneliti adalah bahwa siswa mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi suku kata. Selama proses pembelajaran di kelas, peneliti mengamati bahwa guru menanyakan kepada semua siswa tentang jumlah suku kata dalam kata "badak" sambil mengucapkan pemenggalan kata badak menjadi ba-dak harapannya agar lebih dipahami siswa. Namun, faktanya yang terjadi Siswa yang mengalami kesulitan dengan masalah ini hanya terdiam dan terlihat bingung saat melihat guru berbicara di hadapan mereka, oleh karena itu, siswa tidak dapat menanggapi pertanyaan guru tentang identifikasi suku kata tersebut.

Hasil penelitian yang dipaparkan di atas, peneliti telah menemukan faktor penyebab kesulitan mengenal huruf dalam membaca pada kelas IV, setelah dilakukannya observasi dan wawancara dengan guru kelas IV. Faktor utamanya adalah kurangnya fokus di kelas, diikuti dengan kesulitan mengenali huruf akibat tidak diperkenalkan dengan huruf abjad sebelum masuk sekolah dasar. Hal ini berdampak signifikan pada pemantauan pemahaman bacaan siswa, faktor

penyebab berikutnya yaitu kurangnya adanya perhatian dan bantuan dari orang tua ketika belajar di rumah. Keberhasilan akademis siswa secara signifikan dipengaruhi oleh perhatian dan bimbingan yang diberikan oleh orang tua mereka (Wardani et al., 2020). Dalam hal ini, disebabkan Beberapa siswa mengalami masalah karena orang tua mereka terlalu sibuk untuk membantu mereka dengan pekerjaan sekolah, yang mengakibatkan mereka membawa buku pelajaran yang salah atau kondisi fisik mereka kurang baik di pagi hari.

Komponen penyebab yang terakhir adalah kurangnya pemanfaatan media konkret dalam berbagai kegiatan pembelajaran. Proses pembelajaran tidak hanya mengenalkan huruf melalui membaca, tetapi juga melalui berbagai media, Karena media kreatif dapat meningkatkan perkembangan sensorik dan motorik siswa, perkembangan motorik siswa dipengaruhi oleh kreativitas guru dalam pembelajaran yang efektif dengan menggunakan teknik, model, strategi, media, dan aktivitas yang menarik dan mudah dipahami siswa.

Berdasarkan dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan mengenai faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan mengidentifikasi huruf dalam membaca, dapat disimpulkan bahwa lima siswa kelas empat mengalami kesulitan mengidentifikasi huruf dalam membaca. Siswa mengalami kesulitan dalam membedakan huruf b, d, dan p, serta huruf i dan l. Selain itu, mereka mengalami kesulitan membedakan huruf yang pengucapannya hampir sama, seperti b dan p. Kesulitan mengidentifikasi huruf, kesulitan memahami kata per kata, dan kesulitan menentukan suku kata. Faktor penyebab lainnya meliputi kurangnya konsentrasi penuh saat belajar, kurangnya pengenalan huruf sejak usia dini sebelum masuk sekolah dasar, kurangnya perhatian orang tua, kurangnya pemanfaatan media konkret dalam berbagai kegiatan pembelajaran. dan kurangnya latihan membaca.

Hasil wawancara dengan guru kelas IV SD YPPGI 01 Wosi menunjukkan bahwa guru berupaya mengatasi permasalahan terkait pengenalan huruf dalam membaca. Secara khusus, guru memberiikan siswa waktu tambahan di luar jam pelajaran untuk berlatih membaca di pagi hari sebelum pelajaran dimulai, saat pikiran dan tubuh mereka masih segar dan bersemangat.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis faktor penyebab kesulitan mengenal huruf pada siswa kelas IV, ditemukan bahwa lima siswa kelas IV SD YPPGI 01 Wosi mengalami kesulitan dalam mengenali huruf saat membaca. Siswa mengalami kesulitan dalam membedakan huruf seperti b, d, dan p, serta huruf i dan l. Kesulitan dalam membedakan huruf yang pengucapannya hampir sama, seperti huruf b dan p. Kesulitan mengidentifikasi huruf, kesulitan memahami kata per kata atau mengeja, dan kesulitan menentukan suku kata. Faktor penyebab lainnya meliputi kurangnya konsentrasi penuh saat belajar, kurangnya pengenalan huruf sejak usia dini sebelum masuk sekolah dasar, kurangnya perhatian orang tua, kurangnya pemanfaatan media konkret dalam berbagai kegiatan pembelajaran. dan kurangnya latihan membaca. Adapun upaya guru kelas IV dalam mengatasi kesulitan siswa dalam mengenal huruf yakni guru berupaya dengan melakukan penambahan jam ketik di luar jam pelajaran untuk latihan membaca di waktu pagi sebelum proses pelajaran di dalam kelas dimulai.

Saran

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan dan dapat membantu guru atau pendidik dalam menangani permasalahan terkait dengan kesulitan siswa mengenal huruf dalam membaca. Penelitian ini juga diharapkan menjadi solusi untuk menyelesaikan masalah kesulitan siswa mengenal huruf dalam membaca, sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa dan tercapainya prestasi siswa yang baik.

Ucapan Terima Kasih

1. Terima kasih kami ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penyusunan artikel ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Terima kasih kami sampaikan kepada Ibu Dewi Sartika, M.Pd. selaku dosen pembimbing magang 3 di SD YPPGI 01 Wosi yang telah memberikan arahan, petunjuk dan bimbingan sejak pelaksanaan magang hingga penyusunan artikel selesai.
3. Teman-teman anggota kelompok magang 3 di SD YPPGI 01 Wosi yang telah bekerja sama dalam melakukan penelitian sehingga penulisan artikel ini dapat terselesaikan dengan baik.

Daftar Pustaka

- Aziz, A. (2021). Analisis Nilai Pendidikan dalam Novel Sepatu Dahlan Karya Khrisna Pabichara. *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 2(2), 1-6
- Faiz, A. (2022). Pemanfaatan Pojok Baca dalam Menanamkan Minat Baca Siswa Kelas 3 Di SDN 1 Semplo. *Jurnal Lensa Pendas*, 7(1), 58-66.
- Farhah, A. (2022). Analisis Kesulitan Mengenal Huruf Dalam Membaca Permulaan Siswa Kelas 1A Sekolah Dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 8(2), 1270-1278.
- Lena, M. S. L. M. S., Sartono, S., Mulyani, W. M. W., & Salsabila, A. (2023). Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Siswa Kelas Rendah. *Mutiara: Multidisciplinary Scientific Journal*, 1(2), 60-73.
- Lestari, N. D. D. (2021). *Analisis Faktor-Faktor Yang Menghambat Belajar Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas I Sekolah Dasar* (Doctoral dissertation, UNKNOWN).
- Samniah, N. (2016). Kemampuan memahami isi bacaan siswa kelas VII MTs Swasta Labibia. *Jurnal Humanika*, 1(16), 1-16.
- Sayuna, R. O. D. (2024). Analisis Faktor Penyebab Keterlambatan Keterampilan Membaca Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Balfai Kupang. *Inspirasi Edukatif: Jurnal Pembelajaran Aktif*, 5(4).
- Sari, A. K. P., & Shintiana, S. (2023). Analisis Kemampuan Membaca Permulaan dan Kesulitan yang dihadapi Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar. *Jurnal Lensa Pendas*, 8(2), 113-122.
- Sintha Setyastuti, C., Budi Santoso, A., & Haryanti, U. (2021). upaya guru dalam mengatasi kesulitan membaca permulaan pada siswa kelas I sdn 1 munggun. *Berajah Journal*, 2(1), 58-62.
- Sugiyono. (2015). *Pemeriksaan Keabsahan Data*. Bandung: PT Alfabeta.
- Wardani, I. K., Lestari, S., & Budiarti, M. (2020). Analisis kesulitan membaca permulaan siswa kelas rendah. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, 2, 286-289.